

ABSTRACT

TITIS ARIYANI

HUBUNGAN ANTARA BEBAN KERJA DENGAN PELAKSANAAN TUGAS DI
SUBBAGIAN UMUM, KEUANGAN DAN PERENCANAAN DINAS KESEHATAN
KABUPATEN NGAWI TAHUN 2009

The Health Department Ngawi Regency has various kinds of main duty and function that have to be done to serve society directly or also through technical implementer unit of society health center. For that reason, it should be done duty division and work burden to every employee so that office activity can run smoothly. However in working division there is still problem that is employee who conducts additional working out functional main duty so that the duties that have to be done do not be finished, moreover a lot of work that conducted by new employee with a different educational background and less of experience without guiding and directive from a very experienced employee. The purpose of this research is to analyze the relationship between employee's work burden and duties implementation, especially in general section, finance and planning in the health Department Office in Ngawi Regency.

The Kind of this research used descriptive that is describing and analyzing condition that had been gotten of observation result, interview, and calculation of data directly by cross sectional approaching that is in a certain time or in a certain period. The population amount in this research, there are 35 respondents.

From the result of this research had been gotten data of work burden employee the lowest time is 52440 seconds for a year (71,35%) of time working total and the highest time is 89480 seconds for a year (121,74%) of time working total. After it has been examined by correlation pearson product moment on free variable and it is binded. It was gotten the result there was significant correlation between work burden and duties implementation that indicated by pearson correlation 0,010 (p value $0,05 < 0,05$) with correlation coefficient 0,428.

According to the result of research above, it can be concluded that it is getting highly burden working it is getting better duties implementation and it needs even distribution for work burden's employee again so that it is more effective and efficient in doing daily duties.

Key word : working burden, duties implementer.

Bibliography : 16 pieces, 1989-2005.

ABSTRAK

TITIS ARIYANI

HUBUNGAN ANTARA BEBAN KERJA DENGAN PELAKSANAAN TUGAS DI SUBBAGIAN UMUM, KEUANGAN DAN PERENCANAAN DINAS KESEHATAN KABUPATEN NGAWI TAHUN 2009

Dinas Kesehatan Kabupaten Ngawi mempunyai berbagai macam tugas pokok dan fungsi yang harus dilakukan untuk melayani masyarakat secara langsung atau juga melalui unit pelaksana teknis Puskesmas. Untuk itu harus dilakukan pembagian tugas dan beban pekerjaan kepada setiap karyawannya agar kegiatan perkantoran dapat berjalan dengan lancar. Akan tetapi dalam pembagian kerja masih terdapat permasalahan ada pegawai yang melaksanakan pekerjaan tambahan diluar tupoksi sehingga tugas-tugas yang harus dikerjakan tidak terselesaikan, disamping itu banyak pekerjaan yang dilaksanakan pegawai baru dengan latar pendidikan yang berbeda serta belum banyak pengalaman tanpa bimbingan dan arahan dari pegawai lama. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan antara beban kerja karyawan dengan pelaksanaan tugasnya terutama dibagian umum, keuangan dan perencanaan di kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Ngawi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif yaitu menggambarkan dan menganalisa keadaan yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara dan perhitungan data secara langsung dengan pendekatan cross sectional yaitu pada suatu saat atau periode tertentu. Jumlah populasi dalam penelitian ini ada 35 orang responden.

Dari hasil penelitian ini diperoleh data beban kerja pegawai selama satu tahun paling rendah 52440 menit selama satu tahun (71,35%) dari total waktu kerja dan tertinggi 89480 menit selama satu tahun (121,74%) dari total waktu kerja. Setelah diuji dengan korelasi pearson product moment pada variabel bebas dan terikat, didapatkan hasil ada hubungan yang signifikan antara beban kerja dengan pelaksanaan tugas ditunjukkan dengan pearson correlation 0,010 (p value $< 0,05$) dengan koefisien korelasi 0,428.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi beban kerja semakin baik pelaksanaan tugasnya serta perlu adanya pemerataan beban kerja pegawai lagi agar lebih efektif dan efisien dalam melaksanakan tugas sehari-hari.

Kata Kunci : beban kerja, pelaksanaan tugas
Keputakaan : 16 buah, 1989-2005.